

## **ABSTRAK**

### **Analisis Realisasi Anggaran Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat**

**Oleh: Bunga Theresya Manalu**

Permasalahan yang terjadi pada organisasi pemerintahan daerah salah satunya seringkali terjadi realisasi anggaran yang menjauhi anggaran yang telah ditetapkan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis selisih antara belanja dan anggaran serta mengetahui bagaimana peningkatan kerja anggaran belanja. Penelitian ini dilakukan di Bappeda Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran dan buku-buku serta peraturan perundangan yang mengatur tentang Realisasi anggaran belanja daerah. Data yang digunakan dalam menganalisis adalah Anggaran Belanja dan Realisasi Belanja. Teknis analisis yang digunakan yaitu menggunakan rasio keuangan meliputi, analisis varians belanja, pertumbuhan belanja, keserasian belanja dan efisiensi belanja.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : a) Pada analisis varians dikategorikan selisih menguntungkan b) Pada analisis pertumbuhan belanja dapat dikategorikan positif c) Pada tahun 2012-2016 keserasian belanja langsung dan tidak langsung adalah sebesar 63,54% dan 36,45% dapat dikatakan ideal. d) Pada tahun 2012-2016 realisasi belanja pada Bappeda Provinsi Sumatera Barat sebesar 93,09%. Hal ini menunjukkan adanya produktifitas dan efektifitas belanja daerah yang dilakukan Bappeda Provinsi Sumatera Barat.